

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan hewan ternak terpenting sebagai sumber daging, susu, tenaga kerja, dan kebutuhan lainnya. Sapi menghasilkan sekitar 44-45% kebutuhan daging dunia, 95% kebutuhan susu, serta 85% kebutuhan kulit. Ternak sapi perah dibudidayakan untuk menghasilkan susu yang memiliki nilai gizi tinggi. Ternak sapi perah termasuk salah satu usaha yang potensial (Setiawan 2019).

Sapi perah memiliki peranan penting dalam menyediakan gizi bagi masyarakat. Susu sapi merupakan susu yang sebagian besar dikonsumsi oleh manusia, karena memiliki kandungan gizi yang baik untuk tubuh. Sapi perah yang produksi susunya tinggi memiliki sistem mammae yang besar, ambing melekat mantap, putingnya terletak pada keempat sudut bujur sangkar uniform atau seragam, pembuluh venanya menonjol karena jumlah darah yang dibutuhkan untuk produksi serta bentuk dan ukuran puting kurang bagus.

Susu murni merupakan bahan makanan yang sangat mudah terkontaminasi oleh bakteri karena komposisi itu sendiri yang mudah rusak apalagi dipanaskan pada suhu yang tinggi. Susu yang sudah terkontaminasi jika dikonsumsi oleh manusia sangat berpengaruh sekali di dalam sistem pencernaan dan dapat menjadi toksik atau racun bagi tubuh manusia (Halim 2016).

Tabel 1 Produksi susu sapi pada wilayah Bogor tahun 2019-2021

Tahun	Produksi susu sapi (Ton)
2019	19.326
2020	20.028
2021	23.532

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa produksi susu pada wilayah Bogor tahun 2019 sampai dengan 2021 meningkat. Maka dari itu, sapi perah dibutuhkan khususnya pada wilayah Bogor karena sebagai penyuplai susu dalam upaya memenuhi konsumen susu masyarakat di Indonesia. Salah satunya yaitu peternakan yang berada di wilayah Bogor.

Peternakan Sapi Juara Farm adalah sebuah peternakan sapi yang berlokasi di Kawasan Usaha Ternak di daerah Desa Pamijahan Kabupaten Bogor. Peternakan Sapi Juara Farm menghasilkan produk susu sapi sebanyak 560 liter dalam sehari, 80% atau sekitar 135L dengan harga Rp 6.400 dari total produksi di jual ke koperasi, lalu masih memiliki sisa sebanyak 20% atau sekitar 390L dengan harga Rp 8.000 yaitu adanya permintaan olahan susu sapi seperti mitra keju dengan merek SRQ Keju *Mozzarella*, rumah makan Joglo Bu Ani dan *Yoghurt* dengan merek *MY Healty*, *Dairyicious* dan memiliki sisa susu murni sebanyak 35 liter untuk diolah menjadi produk Susu Goreng *Crispy*.

Susu Goreng *Crispy* adalah sebuah hidangan penutup dengan tekstur renyah diluar dan juga lumer didalam dengan rasa susu. Susu Goreng *Crispy* juga merupakan makanan tambahan atau cemilan bagi masyarakat luas yang kurang populer. Pengembangan bisnis ini diambil karena adanya peluang dari sisa hasil



produksi yang masih dapat diolah menjadi sebuah produk turunan yang memiliki nilai tambah. Pengolahan susu sapi menjadi Susu Goreng *Crispy* dipilih karena peternak lain disekitar Kawasan belum ada yang membuat pengolahan Susu Goreng *Crispy*. Susu Goreng *Crispy* memiliki solusi yang tepat untuk orang yang suka mengonsumsi susu sebagai makanan atau cemilan. Susu Goreng *Crispy* ini memiliki keistimewaan atau keunggulan dibandingkan olahan susu lainnya yang beredar dipasaran lainnya. Keunggulan Susu Goreng *Crispy* ini adalah tidak menggunakan bahan pengawet, tidak menggunakan pemanis buatan, lalu untuk ketahanannya bisa mencapai 2 minggu.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penyusun Kajian Pengembahan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa Unit Bisnis Susu Goreng *Crispy* Di Sapi Juara Farm berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek finansial dan aspek non finansial pada Sapi Juara Farm.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies